

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN KREDIT PADA CV. HARAPAN KIMIA INDONESIA

Nita Nurvita Sari¹, Rika Yulianti²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
E-mail: nitanurvita21@gmail.com

Abstrak

Penjualan merupakan salah satu aspek paling penting bagi perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh laba. Penjualan yang kurang baik secara langsung akan merugikan perusahaan. Untuk itulah diperlukan sistem pengendalian intern penjualan agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan di perusahaan CV. Harapan Kimia Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian internal pada penjualan kredit di CV. Harapan Kimia Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melindungi aktiva perusahaan dari pencurian dan kecurangan. Hasil yang diperoleh bahwa evaluasi pengendalian internal pada penjualan kredit di CV. Harapan Kimia Indonesia sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar Mulyadi, 2017: 130 yang terdiri dari struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang bertanggung jawab sedangkan di bagian fungsi penjualan dan fungsi kredit masih perlu masih perlu mendapatkan perhatian khusus.

Kata Kunci: Penjualan kredit, sistem pengendalian intern

Abstract

Sales is one of the most important aspects for a company in its effort to make a profit. Poor sales will directly harm the company. For this reason, a sales internal control system is needed in order to reduce the possibility of fraud in CV. Harapan Kimia Indonesia. The purpose of this study is to evaluate the internal control system on credit sales at CV. Harapan Kimia Indonesia. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques are observation, interview, documentation and literature study. The importance of this research is to protect company assets from theft and fraud. The results obtained are that the evaluation of internal control on credit sales at CV. Harapan Kimia Indonesia has been running effectively and in accordance with the standards of Mulyadi, 2017: 130 which consists of an Organizational Structure, an authorization system and recording procedures, healthy practices and responsible employees, while the sales and credit functions still need attention. special.

Keywords: Credit sales, internal control system

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perusahaan yang semakin pesat ini. Banyak perusahaan yang meraih pangsa pasarnya untuk memperluas usaha dan profitabilitas. Hal tersebut mempengaruhi persaingan yang sangat ketat antara perusahaan. Persaingan disini dimaksud sebagai usaha setiap perusahaan agar supaya melakukan yang terbaik dalam menghasilkan produk ataupun pelayanan yang diberikan kepada konsumen serta memberikan informasi yang seakurat mungkin kepada stakeholder bahwa perusahaan yang dibangun mempunyai prospek yang menjajikan. perusahaan yang berjalan dengan baik harus menyaring latihan bisnis dan hasil bisnis mereka. Penjualan adalah salah satu bagian utama dari sebuah organisasi. Setiap organisasi memiliki kerangka alternatif dalam mempertahankan bisnisnya. Secara luas berbicara, organisasi harus memiliki situasi yang tepat dalam semua sudut pandang yang dijalankan. Penjualan adalah tindakan untuk menemukan pembeli sebagai tujuannya kemudian mempengaruhi dan memberikan pedoman sehingga pembeli dapat mengubah kebutuhan mereka ke ciptaan yang ditawarkan dan membuat kesepakatan tentang harga yang menguntungkan kedua pemain (Moekijat, 2011: 488). Penjualan adalah pertukaran upah untuk tenaga kerja dan produk yang dikirim oleh klien untuk kompensasi moneter, komitmen untuk membayar (Tunggal, 2011:92). Prosedur atau strategi adalah jaminan dari sistem latihan atau latihan bisnis oleh organisasi dan memberikan aturan untuk latihan perencanaan dengan tujuan agar organisasi dapat atau dapat menyesuaikan dan berdampak pada iklim yang selalu berkembang. Teknik ini juga dapat dengan jelas mengekspresikan iklim yang ideal bagi organisasi untuk membantu kemajuan bisnis serta organisasi atau organisasi seperti apa yang harus dijalankannya (Kuncoro, 2005:1-2). Kerangka data pembukuan transaksi kredit dilakukan oleh perusahaan dengan mengirimkan produk sesuai dengan permintaan yang didapat dari pembeli dan diberikan tenggang waktu untuk cicilan atas barang yang didapatnya. Kerangka kerja pembukuan transaksi kredit menjelaskan data

tentang kapasitas yang terkait dengan transaksi kredit, laporan yang digunakan dan catatan pembukuan yang diterapkan. Transaksi dengan pinjaman menghasilkan uang jatuh tempo, jadi penting untuk mencatat piutang yang baik dan akurat sehingga pemilihan dapat dilakukan oleh perusahaan yang bergantung pada Visa secara langsung seperti yang ditunjukkan pada tanggal jatuh tempo. Akan tetapi kegiatan penjualan yang dilakukan secara kredit tidak selamanya berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan karena barang yang dijual oleh perusahaan sering kali tidak sesuai dengan permintaan pembeli atau dikarenakan kerusakan atas barang selama pengiriman sehingga barang-barang tersebut harus dikembalikan lagi kepada perusahaan pemasok (retur). Barang yang telah dikembalikan biasanya akan dijual kembali oleh perusahaan dengan setengah harga. Sehingga perusahaan memiliki pemasukan atas barang rusak dan retur namun dengan adanya retur ini merugikan perusahaan karena piutang yang awalnya dapat ditagih penuh ke konsumen akan ditagih sesuai barang diterima atau kesepakatan harga antara kedua belah pihak. Sehingga diperlukan suatu sistem pengendalian yang baik terhadap kegiatan penjualan dan kegiatan penagihan piutang kepada pelanggan agar berjalan dengan lancar. Sistem pengendalian internal Kesepakatan kredit organisasi dapat dianggap dapat diterima jika dalam tahap pertukaran ada pembagian kapasitas dan wewenang yang jelas, sistem persetujuan yang sah, praktik yang baik, dan teknik perekaman yang tepat. Dalam menyelesaikan penyelidikan pengendalian dalam atas tindakan bisnis ini, wawancara diarahkan dengan perwakilan organisasi yang diidentifikasi dengan komponen pengendalian orang dalam, memimpin penilaian laporan dan catatan terkait, dan memimpin pemeriksaan metode tindakan bisnis organisasi.

CV. Harapan Kimia Indonesia menggunakan sistem penjualan kredit pada pelanggan dengan presentase piutang tak tertagih semakin banyak. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian penjualan kredit pada CV. Harapan Kimia Indonesia. Pelanggan yang membeli barang secara kredit biasanya berasal dari para pelanggan yang

jumlah nominalnya besar . Atau bisa juga berasal dari pelanggan lama yang kemudian bangkrut karena alasan pangsa pasar penjualan produknya menurun . Hal ini mengakibatkan terjadinya kredit macet dan menyebabkan piutang tak tertagih.

REKAP PIUTANG TAK TERTAGIH		
DATE	DESCRIPTIONS	AMOUNT
10-Oct	PERDANA KIMIA	Rp 2,640,000
18-Oct	PT. SOEDALI SEJAHTERA	Rp 14,080,000
18-Oct	BPK. SUPRASETYO	Rp 11,577,500
20-Oct	BINTANG APOLLO	Rp 15,937,500
25-Oct	PABRIK ROTI CHO CHO	Rp 27,220,000
24-Oct	IBU. LIVIANI	Rp 26,687,500

Tabel 4.1 : Rekap Piutang Tak Tertagih

Berdasarkan table 4.1 diatas diketahui bahwa presentase piutang tertagih pada bulan Oktober 2020 sangatlah besar. Piutang tak tertagih tersebut mengakibatkan menurunnya pendapatan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Teknik pemeriksaan yang menarik adalah penyelidikan mengumpulkan, menggabungkan, menyiapkan, dan membedah informasi untuk memberikan keadaan tertentu sehingga dapat ditarik ujungnya (Maria, et al: 2018). Eksplorasi ilustratif sendiri merupakan pemeriksaan yang paling mendasar. Direncanakan untuk menggambarkan atau menggambarkan keajaiban yang ada, baik keajaiban logika maupun rancangan manusia. Spellbinding subyektif dalam ujian ini digunakan untuk mengembangkan hipotesis yang bekerja melalui informasi yang diperoleh di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil CV. HARAPAN KIMIA INDONESIA

Harapan Kimia didirikan pada tahun 2003. Berawal dari membuka toko kelontong di Jl. Pasar Kembang no 28-30 Surabaya yang menjual berbagai bahan food colour,

technical industry, food ingredients yang di jual dalam bentuk retail skala kecil. Pada awalnya perusahaan ini didirikan hanya merekrut dua karyawan sebagai penjaga toko. Perkembangan bisnis Harapan Kimia yang semakin pesat dari hari ke hari dan semakin banyaknya permintaan barang pelanggan akhirnya Harapan Kimia mulai merencanakan pengiriman atas partai besar di area Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Malang.

Pada tanggal 27 Agustus 2014 akta pendirian No 39 Notaris Chandra Tandyo mengesahkan CV. Harapan Kimia Indonesia sebagai perseroan komanditer di Surabaya. Merekrut beberapa karyawan sebagai penunjang usaha. Mulai dari admin penjualan, sales, admin gudang, bagian pengiriman, bagian penagihan, serta staff yang membantu kelancaran usahanya.

CV Harapan Kimia Indonesia didirikan untuk penanganan semua impor di Surabaya karena permintaan yang signifikan setiap tahun. Berpusat di daerah Tangerang dengan nama PT. Harapan Kemika Indo Lestari kini menjadi HK Group yang tangguh di bidangnya. Saat ini HK Group adalah salah satu pemasok dan importir bahan kimia terkemuka di Indonesia untuk warna makanan, bahan kimia umum dan khusus.

Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Kredit

Sistem pengendalian internal Kesepakatan kredit organisasi dapat dianggap dapat diterima jika dalam tahap pertukaran ada pembagian kapasitas dan wewenang yang jelas, sistem persetujuan yang sah, praktik yang baik, dan teknik perekaman yang tepat. Dalam menyelesaikan penyelidikan pengendalian dalam atas tindakan bisnis ini, wawancara diarahkan dengan perwakilan organisasi yang diidentifikasi dengan komponen pengendalian orang dalam, memimpin penilaian laporan dan catatan terkait, dan

memimpin pemeriksaan metode tindakan bisnis organisasi.

Pada Analisis atas sistem otorisasi dan pencatatan ditemukan kelemahan pada CV. Harapan Kimia Indonesia yaitu :

1. Tidak ada pemeriksaan batas kredit sebelum melakukan transaksi kredit kepada klien. Kesepakatan kredit harus dilakukan kepada nasabah yang belum melampaui batas kredit terbesar. Tindakan pengendalian ini diandalkan untuk memastikan penilaian perdagangan pertukaran kredit dan hubungan yang baik dengan klien. Sehingga berapapun banyaknya permintaan pengadaan, bagaimanapun juga akan disetujui meskipun angsuran piutang tidak lancar..
2. Kerangka persetujuan yang baru saja diselesaikan oleh satu pihak yang disetujui, ini akan memperbesar peluang terjadinya pungli atas piutang dan tingkat bahaya kewajiban yang mengerikan akan sangat tinggi..
3. Memberikan pengesahan kredit secara lisan tanpa persetujuan yang tidak lazim dapat menimbulkan bahaya piutang tak tertagih..
4. Perwakilan bagian pembukuan yang belum memiliki bekal di bidangnya dapat mengurangi ketepatan informasi dan catatan pembukuan yang disahkan.

Pada Analisis atas sistem otorisasi dan pencatatan ditemukan kelebihan pada CV. Harapan Kimia Indonesia yaitu :

1. Analisis Praktik yang Sehat
Analisis ini menyangkut aktivitas pengendalian internal lainnya. Pemeriksaan ini direncanakan untuk mensurvei apakah organisasi telah

melakukan praktik yang baik dalam pelaksanaan fungsionalnya atau tidak. Latihan kontrol interior dalam latihan transaksi kredit CV. Harapan Kimia Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak.
Penggunaan penjualan, catatan perjalanan, permintaan pengisian, dan laporan pendukung lainnya diberi nomor urut dan dicetak menggunakan tata letak, sehingga perdagangan dapat ditangani.
- b. Pengecekan produk yang dikirim dengan surat order pengiriman.
Kuantitas barang dagangan, kualitas, dan jumlah barang yang dikirim dari klien dapat dipastikan dengan memeriksa barang yang dikirim dengan mengingatnya untuk laporan pengiriman.
- c. Terdapat pencocokan invoice dengan dokumen pengiriman CV. Harapan Kimia Indonesia berkoordinasi dengan informasi yang diingat untuk kwitansi dan arsip perjalanan dengan data yang terdapat dalam laporan pergerakan. Tindakan kontrol ini digunakan untuk memastikan ukuran produk di transaksi penjualan kredit.
- d. Pertanggungjawaban secara periodik dokumen pengiriman.
Untuk memastikan bahwa semua barang dagangan yang telah diangkut dari pelanggan telah dibebankan melalui produk dan penyampaian ajakan, sebentar-sebentar CV. Harapan Kimia Indonesia

merevisi informasi transportasi dengan mengkoordinir jumlah produk yang telah dikirim dengan resi yang telah dibuat.

e. Analisis karyawan yang bertanggung jawab

Kebijakan perusahaan dalam memilih dan memilah karyawan yang berkompeten akan berperan penting dalam kemajuan perusahaan kedepan. Kriteria dan syarat yang dibutuhkan untuk sebuah tanggung jawab dan wewenang CV. Harapan Kimia Indonesia melakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Melakukan seleksi calon karyawan dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Pada tahap ini pimpinan menggali lebih dalam tentang kemampuan, kepribadian, dan pengetahuan umum calon karyawan yang akan di bekerja pada perusahaan.

2. Mulai Bekerja

Jika pimpinan sudah mendapatkan informasi yang lebih jelas terhadap calon karyawan secara detail. Pimpinan menjelaskan bagian manakah yang membutuhkan calon karyawan baru, negosiasi gaji, jam operasional perusahaan dan peraturan yang ada di perusahaan.

Mengingat konsekuensi dari rusaknya komponen otoritas internal atas transaksi kredit, dapat disimpulkan bahwa CV. Sebagaimana ditunjukkan oleh Mulyadi (2017: 130), Kimia Indonesia meyakini komponen inside control sudah memadai, meskipun masih terdapat kekurangan atas pemisahan *job discriptions* karyawan, pemberian sistem

data pada gudang, serta lemahnya pengendalian internal penjualan kredit pada pelanggan berdasarkan kartu piutang. Analisis ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis berikutnya .

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai evaluasi efektivitas pengendalian internal atas penjualan kredit pada CV. Harapan Kimia Indonesia . Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi belum berjalan dengan baik karena tidak adanya pembagian pekerjaan usaha, kemampuan pembukuan, dan pekerjaan kredit. Tidak adanya detasemen terhadap kapasitas tersebut menyebabkan pembobolan piutang dan tidak tertagihnya arsip. Dengan demikian CV. Harapan Kimia Indonesia masih perlu mengevaluasi pemisahan fungsi tersebut. Sehingga dapat mengurangi resiko pencurian atas piutang dan piutang yang tak tertagih.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Dalam Kerangka persetujuan dan teknik pencatatan ini juga masih memerlukan pertimbangan tambahan dari CV. Harapan Kimia Indonesia, di mana kelompok penjangkauan beberapa waktu benar-benar menyetujui kesepakatan kredit sendiri dalam via telfon oleh bagian pimpinan. Jika dilihat fungsinya, fungsi penjualan seharusnya menangani penjualan saja .

3. Praktik yang Sehat

CV. Harapan Kimia Indonesia Dalam melakukan presentasinya, khususnya kerangka pengendalian transaksi kredit, dapat dikatakan bahwa ia menjalankan praktik yang sehat. Hal ini di dukung oleh pelanggan yang memulai pembelian secara kredit

dengan memasukan *purchase order* terlebih dahulu, kemudian di lakukan otorisasi oleh pimpinan dan di serahkan kepada fungsi penjualan untuk di terbitkan surat jalan dan nota sesuai nomor urut . Hal tersebut nantinya dapat di telusuri dan dimintakan pertanggung jawaban bila terjadi kesalahan .

4. Karyawan yang Bertanggung Jawab CV. Harapan Kimia Indonesia telah melakukan tahap penyeleksian calon karyawan hanya dengan beberapa tahap. Sehingga banyak di temukan karyawan yang keluar masuk perusahaan tanpa adanya surat kontrak kerja yang mengikat. Sehingga untuk posisi yang kosong cenderung di berikan oleh satu orang dalam beberapa fungsi. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam kinerja.

b. Saran

Mengingat efek samping dari pemeriksaan yang diarahkan, ada beberapa ide yang mungkin berharga dan dapat dipertimbangkan oleh organisasi sebagai kontribusi untuk pengembangan kekurangan yang terjadi.. Antara lain :

1. CV. Harapan Kimia diharapkan dapat melakukan pemisahan fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi akuntansi. Adanya pemisahan ini akan menghindari adanya kecurangan dan pencatatan akuntansi .
2. Perusahaan perlu memberikan batasan kredit kepada pelanggan. Dalam pemberian kelayakan kredit pimpinan perlu mempertimbangkan catatan kredit pelanggan sehingga mengurangi resiko pembayaran piutang melewati batas jatuh tempo .
3. CV. Harapan Kimia Indonesia perlu memberikan akses program untuk fungsi gudang. Hal tersebut bertujuan agar tidak adanya kecurangan pengambilan barang, salah

pengambilan barang dan agar stok yang di gudang dapat terupdate .

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Dionisius 2018. *Evaluasi sistem penjualan kredit (Studi kasus pada Mulford Indonesia Cabang Yogyakarta)* Universitas Sanata Darma. **Diakses pada tanggal 2 Oktober**

2020. https://repository.usd.ac.id/30169/2/122114151_full.pdf

Anggraini, Rini dkk. 2012 *Peranan Pengendalian Intern atas Penjualan Piutang dan Penerimaan Kas Dalam Rangka Kegiatan Operasi Perusahaan PT. Listex Prima* . Diakses pada tanggal 2 November 2020. <https://media.neliti.com/media/publications/167553-ID-evaluasi-sistem-pengendalian-intern-atas.pdf>

Astuti , Diah 2019 *.Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Kasus pada CV. Bintang Jaya Bandar Lampung.* **Diakses pada tanggal 4 November**

2020 <http://repository.radenintan.ac.id/8467/1/SKRIPSI.pdf>

Caesar, Kentara 2011. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Pada PT. Anugrah Mandiri Makmur* . **Diakses pada tanggal 17 Oktober**

2020. file:///C:/Users/USER_01/Downloads/KENTARA%20CAESAR%20%20F3308069.pdf

Halifah , 2018 . *Analisis Sistem pengendalian Internal Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Hadji Kalla Cabang Allaudin* . **Diakses pada tanggal tanggal 6 Oktober 2020.** <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

[/upload/5609-Full_Text.pdf](#)

Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Koesrahmadani, Nilasari 2016. *Analisi Sistem Pengendalian Internal Atas Aktivitas Penjualan Kredit (Studi Kasus Pada PT. KASG Gresik)* **Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020.**<http://repository.narotama.ac.id/202/2/Nilasari%20K%20Full%20Text.pdf>

Lumempouw, Gerald, Dkk. 2015 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No 04 Tahun 2015

Mulyadi , 2016 *Sistem Akuntansi* . Salemba Empat , Jakarta

Prasetya , Yovita 2016. *Evaluasi Pengendalian Internal Pada Sistem Penjualan Kredit Studi Kasus Pada CV. Andi Offset Yogyakarta.* **Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020.**
https://repository.usd.ac.id/6676/2/112114008_full.pdf

Rahman, Geovani 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai di PT. Aseli Dagadu.* **Diakses tanggal 12 Oktober 2020** .
<https://core.ac.uk/download/pdf/185259544.pdf>